

## ABSTRAK

**Martalena Saefulloh:** *Problematika Bimbingan Pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cipatat (Penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat).*

Bimbingan pranikah merupakan salah satu program yang ada di Kantor Urusan Agama yang dilakukan oleh pembimbing kepada calon pengantin, tetapi dalam pelaksanaan bimbingan pranikah tidak selalu berjalan mulus sehingga masih ditemukan problematika baik itu dari pembimbing, terbimbing, anggaran biaya, metode, media, dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bimbingan pranikah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai problematika bimbingan pranikah yang dilaksanakan di Kantor Urusan Agama.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui permasalahan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cipatat, 2) mengetahui faktor-faktor penyebab munculnya permasalahan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cipatat, 3) mengetahui strategi yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Cipatat dalam mengatasi permasalahan bimbingan pranikah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan atau teori bimbingan pranikah dan keluarga Islami yang dikemukakan oleh Aunur Rahim Faqih yang dipandang relevan oleh peneliti yaitu pemberian bantuan kepada individu agar dalam menjalankan pernikahan dan kehidupan rumah tangga bisa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penelitian ini menggunakan metode dekriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah kepala KUA, penyuluh agama, dan calon pengantin.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa problematika bimbingan pranikah yaitu pada aspek pembimbing, serta anggaran terbatas, aspek terbimbing, aspek pelaksanaan, metode, media, dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pelaksanaan bimbingan pranikah. Faktor-faktor penyebab munculnya permasalahan bimbingan pranikah diakibatkan oleh faktor internal yang berasal dari calon pengantin dan faktor eksternal yang berasal dari pembimbing, pelaksanaan bimbingan pranikah, metode, media, dan anggaran biaya. Solusi (problem solving) yang dilakukan Kantor Urusan Agama Kecamatan Cipatat yaitu merekrut pembimbing, tetap melaksanakan bimbingan pranikah dengan anggaran yang ada, diberikan informasi kepada calon pengantin mengenai adanya pelaksanaan bimbingan pranikah ketika mendaftar menikah dan solusi jangka panjang dilakukannya sosialisasi, bagi terbimbing yang tidak hadir maka menyampaikan bimbingannya pada saat sebelum akan disisipkan pada sesi khutbah nikah, dan dilakukannya kegiatan evaluasi setiap setelah melaksanakan bimbingan pranikah.

**Kata Kunci:** *Problematika, Bimbingan Pranikah.*